

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri I Plaosan
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	:	4.3.Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
Sub Tema	:	Latar Belakang Munculnya Pergerakan Nasional
Kelas/ Semester	:	VIII / Genap
Pembelajaran ke	:	8 (delapan)
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (10 menit)
Penyusun	:	Erna Sulistyorini

A. Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Menganalisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
- 4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran usai diharapkan siswa dapat:

1. Mendiskripsikan latar belakang munculnya Pergerakan Nasional Indonesia
2. Membedakan pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908
3. Menyebutkan organisasi – organisasi pergerakan nasional sebelum kemerdekaan
4. Menganalisis sifat organisasi pergerakan nasional beserta contoh organisasi tersebut

D. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Mendiskripsikan latar belakang munculnya pergerakan nasional Indonesia
2. Membedakan pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908
3. Menyebutkan organisasi – organisasi pergerakan nasional sebelum kemerdekaan
4. Menganalisis sifat organisasi pergerakan nasional beserta contoh organisasi tersebut

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Latar belakang munculnya pergerakan nasional Indonesia
- b. Pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908
- c. Organisasi – organisasi pergerakan nasional sebelum kemerdekaan
- d. Sifat organisasi pergerakan nasional beserta contoh

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Peristiwa Sumpah Pemuda
- b. Kondisi organisasi pergerakan nasional sebelum meletusnya Perang Dunia II
- c. Latar belakang penjajahan Jepang di Indonesia
- d. Sikap Jepang terhadap Indonesia menjelang berakhirnya Perang Dunia II

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Dampak penjajahan Jepang di Indonesia
- b. Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
	a) Guru memimpin doa dan mengucapkan salam b) Guru mengecek kehadiran peserta didik c) Guru mengkondisikan peserta didik Apersepsi: a) Mereview materi pada pertemuan sebelumnya b) Menjaga kelas agar siswa tetap semangat	2 menit
Inti		
	a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b) Pemberian stimulus dengan penayangan gambar mengenai tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan <div style="text-align: center;">    </div> c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis hal-hal yang ingin diketahui yang relevan dengan gambar tentang pergerakan nasional contoh: 1) Apakah latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia? 2) Sebutkan faktor dari dalam dan faktor dari luar munculnya nasionalisme di Indonesia ! 3) Jelaskan perbedaan perjuangan sebelum tahun 1908 dan sesudah tahun 1908 ? 4) Sebutkan organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia ! d) Perwakilan siswa menulis rumusan pertanyaan di papan tulis e) Siswa memberikan jawaban sementara atas pertanyaan yang dirumuskan (hipotesis)	6 menit

Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami b) Guru memberi pesan nilai dan moral c) Guru memberikan tugas untuk membaca materi mengenai penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan d) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang e) Guru memimpin doa dan mengucapkan salam 	2 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Kinerja proyek

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : terlampir
- b. Pengetahuan : terlampir
- c. Keterampilan : terlampir

LAMPIRAN I PENDALAMAN MATERI AJAR.

Judul Materi : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan.

A. Latar Belakang Lahirnya Pergerakan Nasional di Indonesia

Kata “**Pergerakan Nasional**” memiliki suatu pengertian yang khas yakni merupakan sebuah perjuangan yang dilakukan oleh organisasi secara modern ke arah perbaikan hajat hidup bangsa Indonesia yang disebabkan rasa ketidakpuasan terhadap keadaan masyarakat yang ada.

Istilah “nasional” berarti bahwa pergerakan-pergerakan tersebut mempunyai cita-cita nasional untuk mencapai kemerdekaan bagi bangsanya yang masih terjajah.

B. Faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional :

a. Dari dalam negeri

1. Perluasan pendidikan
2. Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
3. Rasa senasib sepenanggungan
4. Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan

b. Dari Luar Negeri

1. Munculnya paham-paham baru seperti Pan Islamisme, Nasionalisme, Sosialisme, Liberalisme dan Demokrasi
2. Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1905
3. Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara

C. Pembagian Masa Pergerakan Nasional

Masa pergerakan nasional ditandai dengan tumbuh atau lahirnya beberapa organisasi-organisasi pergerakan di Indonesia. Adapun pembagian masa pergerakan nasional adalah sebagai berikut :

1. Masa Pembentukan

Masa ini berlaku mulai tahun 1908-1920, adapun pada masa ini mulai tumbuh organisasi-organisasi pergerakan di Indonesia, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.

2. Masa Radikal/Masa Non kooperasi

Masa ini berlaku setelah masa pembentukan, yaitu mulai tahun 1920-1930. Pada masa radikal ini mulai tumbuh beberapa organisasi-organisasi yang memiliki ideologi-ideologi sendiri sebagai suatu sistem. Yang termasuk organisasi yang lahir pada masa ini seperti Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Komunis Indonesia (PKI), dan Perhimpunan Indonesia (PI).

3. Masa Moderat/Masa Kooperasi

Masa ini berlaku mulai tahun 1930-1942. Pada masa ini tumbuh beberapa organisasi seperti Parindra, Partindo, dan Gapi. Selain itu, juga lahir organisasi-organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan.

D. Organisasi – Organisasi Pergerakan Nasional

1. Budi Utomo
2. Sarekat Dagang Islam
3. Sarekat Islam
4. Indische Partij
5. Perhimpunan Indonesia (PI)
6. Partai Nasional Indonesia (PNI)
7. Partai Komunis Indonesia (PKI)
8. Permusyawaratan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)
9. Organisasi Keagamaan :
 - a. Muhammadiyah
 - b. Nahdatul Ulama
 - c. Jong Islameten Bond
 - d. Nahdatatul wathan
10. Organisasi Pemuda
11. Organisasi Wanita
12. Partindo
13. Gerindo
14. Parindra,dll.

LAMPIRAN II
PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN
Instrumen penilaian
a. Kisi,Kisi Soal

Jenis Sekolah : SMP Negeri I Plaosan
Mata Pelajaran : IPS
Kurikulum : K-13
Alokasi waktu : 30 Menit
Jumlah Soal : 10 '
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Tahun Ajaran : 2020/2021

No	KOMPETENSI DASAR	Materi	Indikator	Level Kompetensi	No Soal
1	Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan	Dapat menjelaskan latar belakang lahirnya nasionalisme di Indonesia	C1	1
2			Dapat menjelaskan faktor dari dalam dan faktor dari luar nasionalisme di Indonesia	C1	
			Dapat menyebutkan tokoh pencetus Politik Etis		
3			Dapat mendiskripsikan dorongan kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah yang bersifat nasional	C2	2
4			Dapat menjelaskan satu faktor munculnya golongan terpelajar pada awal abad ke-20 dalam masyarakat Indonesia	C2	3
5			Dapat menganalisis hubungan antara pergerakan nasional dalam negeri dengan situasi Internasional	C3	4
5			Dapat menyebutkan organisasi pergerakan nasional yang berdiri di negeri Belanda	C1	5
6			Dapat menyebutkan organisasi pemuda yang pertama kali berdiri pada masa pergerakan nasional	C1	6
7			Dapat menyimpulkan organisasi hasil leburan seluruh organisasi pergerakan nasional	C5	7
8			Dapat menganalisis alasan semangat sumpah pemuda harus membara dalam perjuangan bangsa	C3	8
9	Dapat menjelaskan awal penjajahan Jepang di Indonesia	C2	9		
10	Dapat menunjukkan lembaga bentukan Jepang yang bertugas akan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	C3	10		

Soal - soal Pilihan Ganda

1. Politik Etis untuk pertama kalinya dicetuskan oleh
 - a. Van De Venter
 - b. Van De Pute
 - c. Douwes Dekker
 - d. Baron Van Houevel
2. Dorongan kaum terpelajar untuk mendirikan sekolah yang bersifat nasional adalah
 - a. Lulusan pendidikan tidak dapat diperkirakan
 - b. Tidak diberikan kesempatan belajar bagi pribumi
 - c. Pendidikan kolonial tidak tergantung oleh pribumi
 - d. Pendidikan kolonial sangat terbatas dan bercorak Barat
3. Salah satu faktor munculnya golongan terpelajar pada awal abad ke-20 dalam masyarakat Indonesia adalah
 - a. Lahirnya Budi Utomo
 - b. Dilaksanakannya Politik Etis
 - c. Dilaksanakannya politik liberal
 - d. Adanya penderitaan rakyat Indonesia
4. Kebangkitan nasional Asia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya berhubungan erat dengan
 - a. Pecahnya Perang Dunia I
 - b. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - c. Perubahan sistem politik di negeri Belanda
 - d. Imperialisme yang dilakukan oleh bangsa Jepang
5. Organisasi pergerakan nasional yang berdiri di negeri Belanda adalah
 - a. PNI
 - b. Perhimpunan Indonesia
 - c. Parindra'
 - d. Indische Partij
6. Organisasi pemuda yang pertama kali berdiri pada masa pergerakan nasional adalah
 - a. Jong Java
 - b. Jong Minahasa
 - c. Trikoro Darmo
 - d. Budi Utomo
7. Setelah dicetuskannya Sumpah Pemuda semua organisasi pemuda dilebur dengan nama
 - a. Indonesia Muda
 - b. Indonesia Merdeka
 - c. Pemuda Indonesia
 - d. Perhimpunan Pemuda
8. Semangat Sumpah Pemuda harus membara dalam perjuangan bangsa karena
 - a. Masih dapat dipakai pada saat sekarang
 - b. Pembangunan nasional digiatkan
 - c. Bagian dari pengamalan terhadap Pancasila
 - d. Dalam mengisi kemerdekaan di perlukan semangat Sumpah Pemuda
9. Awal penjajahan Jepang di Indonesia dimulai setelah diadakan perjanjian
 - a. Linggarjati
 - b. Kalijati
 - c. Kapitulasi Tuntang
 - d. Cipaganti
10. Ketika Jepang terdesak dalam perang Asia Timur raya oleh Sekutu, Jepang kemudian menjanjikan kepada bangsa Indonesia bahwa di kelak kemudian hari akan diberi kemerdekaan. Sebagai bentuk perwujudannya pemerintah Jepang membentuk suatu lembaga yang bernama ...
 - a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. PETA
 - d. Putera

LAMPIRAN III PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN

Bentuk : Produk

Lakukan analisis terhadap cerita berikut ini !

Rentang waktu : 1 pekan

Bacalah terlebih dahulu ulasan guru ikuti petunjuknya.

Kumpulkan hasil kerjamu diketik yang rapi dikumpulkan berdasarkan no urut absen.

KISAH SAIJAH-ADINDA, LEGENDA PENDERITAAN RAKYAT BANTEN

Sang Gubernur pun selalu tampil dibalut busana mahal. Kontras dengan sekolah di Banten yang seperti kandang. Atau anak-anak sekolah yang harus naik rakit menyeberangi sungai untuk sekolah. Tengok juga keluarga miskin dengan bocah penderita gizi buruk. Maka tangis kemiskinan ini mengingatkan pada karya sastra Eduard Douwes Dekker yang menggunakan nama pena Multatuli. Dia menuliskan kisah Saijah dan Adinda, salah satu bab dari buku berjudul Max Havelaar yang membuka mata Eropa tahun 1860 betapa buruk sistem kolonial dan kemiskinan di Banten.

Periode tanam paksa yang digulirkan sejak tahun 1830 mencekik rakyat Banten. Penderitaan rakyat Banten ditambah polah adipati Lebak dan Demang Parangkujang yang sungguh memuakkan. Petani dibebani pajak tinggi. Mereka juga merampas ternak dan hasil bumi milik rakyat seenaknya. Para penguasa yang membuat hukum berdasarkan aturan mereka sendiri. Para birokrat pribumi, adalah kuku kekuasaan kolonial di Banten. Lewat para penguasa pribumi pemerintah Belanda menjalankan kekuasaan mereka di tanah jajahan.

Eduard Douwes Dekker membuka kisah itu dengan menggambarkan penderitaan petani Banten. Tentang Saijah kecil yang menyayangi kerbau miliknya seperti sahabat sendiri. Sayangnya kebahagiaan itu tak lama. Berkali-kali kerbau milik Saijah diambil paksa oleh Begundal-begundal suruhan Bupati Lebak dan Demang Parangkujang, yang masih kemenakan bupati. Tak ada rakyat yang berani melawan. Para jawara ini ditakuti seluruh rakyat. Siapa yang berani melawan ketajaman golok mereka. Pemerasan ini terjadi terus dan terus. Hingga akhirnya Ayah Saijah tak punya apa-apa lagi. Semua harta kekayaannya habis diperas oleh Demang Parangkujang.

Ibu Saijah terpukul atas perlakuan semena-mena ini. Dia sakit lalu meninggal. Sepeninggal istrinya, ayah Saijah pun stres. Dia lari dari kampung. Tak kuasa membayangkan betapa menakutkan kemarahan sang Demang jika dirinya tak bisa membayar pajak. Ayah Saijah tak pernah kembali. Dalam kesedihan, Saijah tumbuh menjadi seorang pemuda. Dia menjalin kasih dengan Adinda, sahabatnya sejak kecil. Saijah lalu pergi ke Batavia, menjadi pengurus kuda dan pelayan pada seorang Belanda. Dia mengumpulkan uang untuk kelak melamar Adinda.

Setelah bertahun-tahun Saijah kembali ke kampungnya. Namun bukan cinta, tetapi kekecewaan yang menunggunya. Saijah mendapati Adinda dan ayahnya sudah tak ada di kampung itu. Ayah dan anak itu lari karena tak bisa membayar pajak dari penguasa. Kabar beredar, Adinda dan ayahnya bergabung untuk melawan tentara Belanda di Lampung. Saijah mencoba pun menapaki jejak mereka. Diseberanginya lautan, namun pencarian ternyata berbuah pahit.

Dalam sebuah pertempuran dia menemukan Adinda sudah meninggal. Melihat itu, Saijah mengamuk. Pemuda putus asa ini berlari ke arah sekumpulan tentara Belanda yang menghunus bayonet. Dia menghujamkan tubuhnya pada bayonet serdadu yang tajam. Adinda dan Saijah tewas. Cinta mereka yang dulu pernah diikrarkan tak pernah bersatu. Keduanya rakyat miskin korban kolonialisme bangsa asing dan keserakahan pejabat dari bangsa mereka sendiri. Kisah ini menjadi bacaan wajib untuk anak sekolah di Eropa. Mengingatkan manusia agar tak semena-mena pada sesama. Bahwa penindasan hanya akan membuahkan perlawanan. Sayangnya pejabat Banten rupanya justru meniru polah Demang Parangkujang.

LAMPIRAN IV.
PENILAIAN ASPEK SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri I Plaosan

Kelas / Semester : VIII / 2

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Mata Pelajaran : IPS

NO.	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN KASUS	KETERANGAN

Guru Mata Pelajaran

ERNA SULISTYORINI, M.Pd
NIP. 19750512 200801 2015

\